

**SKRIPSI**

**PENDAPATAN USAHATANI PADI DAN KESEJAHTERAAN  
PETANI PADA PROGRAM UPSUS PAJALE DI DESA KUALA  
PUNTIAN KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN  
BANYUASIN**

***RICE FARMING INCOME AND FARMER WELFARE IN  
UPSUS PAJALE PROGRAM IN KUALA PUNTIAN VILLAGE  
TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**M. Riski Ramadhan  
05011381823141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**M.RISKI RAMADHAN.** Rice Farming Income And Farmer Welfare In Upsus Pajale Program In Kuala Puntian Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency (Supervised by **M.YAMIN**).

The Purpose of this research were (1) to calculate the difference in income from rice farming before and during the Upsus Pajale Program in Kuala Puntian Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency (2) To analyze the impact of Upsus Pajale on the welfare of farmers in Kuala Puntian Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Kuala Putian Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The implementation time is from November to December 2021. The method used in this study is a survey research method. The sampling method used in this study was simple random sampling from 102 farmers who received assistance from the upsus program. Samples were taken using the Slovin formula to obtain 30 sample farmers. The average income of rice farming before receiving Upsus Program assistance was Rp33.894.078,00/Lg/Mt while for those currently receiving Upsus Program assistance in Kuala Puntian Village, it was Rp38.441.745,00/Lg/Mt, there is a difference between income farmers before receiving Upsus assistance with farmers' income are receiving Upsus assistance. Welfare of farmers receiving the Upsus Program assessed that life satisfaction, health, work, family, friendship and personal were in the high criteria and only the economy was the medium criteria and the impact of the Upsus Pajale program on the subjective welfare of rice farmers in Kuala Puntian Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, where the The dominant factors that have a significant influence on the life satisfaction of farmers in Kualo Puntian Village are health and work. Factors that have a significant effect on farmers' health are income, land area, age, education level and number of families. Factors that have a significant effect on farmers' work are income, land area and number of families.

Keywords: Upsus Pajale, income, Rice farming, welfare.

## RINGKASAN

**M.RISKI RAMADHAN.** Pendapatan Usahatani Padi dan Kesejahteraan Petani pada Program Upsus Pajale di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **M.YAMIN**).

Tujuan dari penelitian adalah (1) Untuk menghitung perbedaan pendapatan usahatani Padi sebelum dan sedang adanya Program Upsus Pajale di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (2) Untuk Menganalisis dampak Upsus Pajale terhadap kesejahteraan Petani di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kuala Putian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Dengan waktu pelaksanaan yang dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak sederhana (*simple random sampling*) dari 102 petani yang mendapatkan bantuan program upsus diambil sampel menggunakan rumus slovin didapatlah 30 sampel petani contoh. Rata-rata pendapatan usahatani padi sebelum menerima bantuan Program Upsus yaitu sebesar Rp33.894.078,00/Lg/Mt adapun untuk sedang menerima bantuan Program Upsus di Desa Kuala Puntian sebesar Rp38.441.745,00/Lg/Mt dengan demikian terdapat perbedaan antara pendapatan petani sebelum menerima bantuan upsus dengan pendapatan petani sedang menerima bantuan upsus. Kesejahteraan petani penerima Program Upsus menilai bahwa kepuasan hidup, kesehatan, pekerjaan, keluarga, pertemanan dan pribadi dalam kriteria Tinggi dan hanya ekonomi yang kriteria sedang dan Dampak Program Upsus Pajale terhadap kesejahteraan Subjektif petani padi di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, dimana Faktor dominan yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan hidup petani di Desa Kualo Puntian ialah kesahatan dan Pekerjaan. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kesehatan petani adalah pendapatan, luas lahan, umur, tingkat pendidikan dan jumlah keluarga. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pekerjaan petani adalah pendapatan, luas lahan dan jumlah keluarga.

Kata Kunci: Upsus Pajale, Pendapatan, Usahatani Padi, Kesejahteraan.

**SKRIPSI**

**PENDAPATAN USAHATANI PADI DAN KESEJAHTERAAN  
PETANI PADA PROGRAM UPSUS PAJALE DI DESA KUALA  
PUNTIAN KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN  
BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**M. Riski Ramadhan**  
**05011381823141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENDAPATAN USAHATANI PADI DAN KESEJAHTERAAN  
PETANI PADA PROGRAM UPSUS PAJALE DI DESA KUALA  
PUNTIAN KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN  
BANYUASIN**

**SKRIPSI**

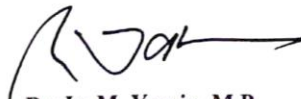
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**M.Riski Ramadhan**  
05011381823141

Indralaya, Maret 2022

Pembimbing



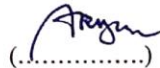
  
**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
NIP.196609031993031001

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sriwijaya**

  
**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr**  
NIP.19641229199011001


Skripsi dengan judul “Pendapatan Usahatani Padi Dan Kesejahteraan Petani Pada Program Upsus Pajale Di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” oleh M.Riski Ramadhan telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Febuari 2022 dan Telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

#### KOMISI PENGUJI

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.<br>NIP. 196609031993031001       | Ketua      |   |
| 2. Ir. Yulius, M.M.<br>NIP. 195907051987101001             | Sekretaris |   |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.<br>NIP. 198112222003122001 | Anggota    |  |

Indralaya, Maret 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Riski Ramadhan

NIM : 05011381823141

Judul : Pendapatan Usahatani Padi dan Kesejahteraan Petani pada Program  
Upsus Pajale di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago  
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2022



M. Riski Ramadhan

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap M. Riski Ramadhan dengan keseharian dapat disapa dengan nama Riski. Penulis merupakan salah satu anak laki laki dari pasangan Bapak Suherman dan Ibu Lasmini yang dilahirkan di Palembang pada tanggal 15 Desember 2000. Penulis merupakan anak kelima dari Lima bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jalan Miora Raya, dusun 2 Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak - kanak di TK Aisyiah 6 pada tahun 2005. Penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 165 Palembang pada tahun 2006 - 2012 yang dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 05 Palembang pada tahun 2012-2015. Setelah mengenyam pendidikan selama 3 tahun, penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 12 Palembang pada 2015 - 2018.

Saat ini penulis sedang menjalankan profesi sebagai mahasiswa semester 7 di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Angribisnis. Selama menjadi mahasiswa penulis menjalankan amanah sebagai Anggota Komunikasi informasi (2018 - 2019) di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dan dilanjutkan mengemban amanah menjadi Ketua Badan Musyawarah (2019 - 2020) di Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian (DPM FP).



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini yang berjudul “Pendapatan Usahatani Padi Dan Kesejahteraan Petani Pada Program Upsus Pajale Di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan Sahabat.

Pada kesempatan kali ini, Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat sehat dan rahmat terhadap kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Bapak Suherman dan Ibu Lasmini dan kakak Penulis Fitriyani (almarhumah), Komaria, Sita, Yuliana atas do'a selalu kalian berikan, cinta dan kasih sayang, serta dukungan moral dan finansialnya.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing atas kebaikan, kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun laporan Skripsi ini.
4. Terimakasih untuk penguji ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan sehingga skripsi saya bisa menjadi lebih baik lagi.
5. Terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si, Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada untuk semua Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu yang diberikan serta segenap karyawan Program Studi Agribisnis untuk bantuannya selama ini.
7. Terimakasih untuk semua Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih kepada pihak yang terkait dalam skripsi ini yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat selesai sesuai harapan.
9. Terimakasih kepada Admin Program Studi yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, Mbak Serly dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan yaitu Enjang, Annisa, Yopa, Edo yang telah memberi bantuan serta dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Tania muji lestari atas bantuan, saran, masukan serta dukungan selama ini sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada semua keluarga Suherman dan lasmini yang telah memberikan semangat dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Terimakasih kepada seluruh teman Mahasiswa Agribisnis 2018 atas kebersamaan semangat dan informasi yang kalian berikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dan mohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa sebutkan satu persatu. Demikian rangkaian kata terimakasih penulis kepada semua pihak, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2022

M. Riski Ramadhan

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PIMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi ( <i>Oriza sativa</i> L.).....	6
2.1.2. Tipologi Lahan Pasang Surut.....	8
2.1.3. Konsepsi Program Khusus (Upsus) Padi, jagung, kedelai (Pajale) ..	8
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi dan Harga.....	9
2.1.5. Konsepsi Penerimaan .....	10
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	10
2.1.7. Konsepsi Kesejahteraan .....	11
2.1.8. Konsepsi Kesejahteraan Subjektif.....	12
2.1.9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Oprasional.....	16
BAB 3. METODELOGI PENELITIAN .....	20
3.1. Tempat dan Waktu .....	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5. Metode Analisis Data.....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi Desa.....	27
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi.....	27
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian di Desa Kuala Puntian ..	28
4.1.3.1 Keadaan Penduduk di Desa Kuala Puntian.....	29
4.1.3.2. Mata Pencaharian di Desa Kuala Puntian.....	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana di Desa Kuala Puntian.....	30
4.1.4.1. Sarana Pendidikan di Desa Kuala Puntian.....	30
4.1.4.2. Sarana Transportasi dan Komunikasi di Desa Kuala Puntian.....	30
4.1.4.3. Sarana Kesehatan di Desa Kuala Puntian.....	31
4.1.4.4. Sarana Peribadatan di Desa Kuala Puntian.....	31
4.1.4.5. Sarana Olahraga di Desa Kuala Puntian.....	32
4.1.4.6. Sarana Pemerintahan di Desa Kuala Puntian.....	33
4.2. Karakteristik Petani Contoh di Desa Kuala Puntian.....	33
4.2.1. Umur Petani Contoh di Desa Kuala Puntian.....	34
4.2.2. Etnis (Suku) di Desa Kuala Puntian.....	35
4.2.3. Tingkat Pendidikan Formal di Desa Kuala Puntian.....	35
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga di Desa Kuala Puntian.....	36
4.2.5. Pengalaman Berusahatani di Desa Kuala Puntian.....	37
4.2.6. Luas lahan di Desa Kuala Puntian.....	38
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Padi di Desa Kuala Puntian....	38
4.4. Penentuan Penerima Bantuan Upsus Pajale di Desa Kuala Puntian....	40
4.5. Bantuan yang diberikan dan Penyaluran Bantuan Program Upsus.....	41
4.6. Produktivitas Petani Sebelum dan Sedang Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	42
4.7. Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Upsus di Desa Kuala Puntian.....	44
4.7.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	44
4.7.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan ProgramUpsus di Desa Kuala Puntian.....	45
4.7.2.1. Biaya Benih dalam Usahtani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	45

	Halaman
4.7.2.2. Biaya Pupuk dalam Usahatani Padi Sebelum Sedang Menerima Bantuan Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	46
4.7.2.3. Biaya Pestisida Usahatani Padi Sebelum Sedang Menerima Bantuan Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	47
4.7.2.4. Biaya Pengolahan Lahan dan Biaya Sewa Mesin Panen Padi .....	48
4.7.2.5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sebelum Sedang Menerima Bantuan Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	49
4.7.2.6. Biaya Karung Pada Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Upsus di Desa Kuala Puntian .....	50
4.8. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	50
4.9. Harga Jual Padi Sebelum dan Sedang Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	51
4.10. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	51
4.11. Pendapatan Petani Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	52
4.12. Uji Beda Pendapatan Antara Usahatani Sebelum Program Upsus dan Sedang Menerima Program Upsus .....	53
4.13. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Kesejahteraan petani di Desa Kuala Puntian .....	54
4.13.1. Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif .....	55
4.13.2. Faktor Dominan Kesehatan .....	56
4.13.3. Faktor Dominan Pekerjaan .....	58
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produksi Beras Menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 .....	3
Tabel 3.1. Nilai Interval dan Kriteria kelas untuk kesejahteraan petani padi	24
Tabel 4.1. Luas Penggunaan Tanah di Desa Kuala Puntian .....	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kuala Puntian .....	29
Tabel 4.3. Jumlah dan Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Kuala Puntian .....	29
Tabel 4.4. Sarana Transportasi yang Terdapat di Desa Kuala Puntian .....	31
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Menurut Kepercayaan Beragama .....	32
Tabel 4.6. Sarana Olahraga di Desa Kuala Puntian .....	32
Tabel 4.7. Sarana Pemerintahan Desa Kuala Puntian .....	33
Tabel 4.8. Tingkat Umur Petani Contoh di Desa Kuala Puntian .....	34
Tabel 4.9. Etnis Petani Contoh di Desa Kuala Puntian.....	35
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Kuala Puntian.....	36
Tabel 4.11. Jumlah Anggota Keluarga Petani di Desa Kuala Puntian.....	37
Tabel 4.12. Pengalaman atau Lama Usahatani di Desa Kuala Puntian .....	37
Tabel 4.13. Luas Lahan yang dimiliki Petani Contoh di Desa Kuala Puntian.....	38
Tabel 4.14. Kalender Musim Tanam Padi di Desa Kuala Puntian.....	40
Tabel 4.15. Bantuan Program Upsus yang didapatkan di Desa Kuala Puntian.....	41
Tabel 4.16. Produktivitas Usahatani Padi Sebelum sedang Menerima Bantuan Program Upsus, 2015 .....	43
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Tetap usahatani padi Sebelum dan sedang Menerima program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	44
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Benih Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus .....	45
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Pupuk Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus.....	46
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Pestisida Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus.....	47

	Halaman
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Sewa mesin dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus .....	48
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja dalam Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus .....	49
Tabel 4.23. Biaya Karung usahatani padi sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus .....	50
Tabel 4.24. Rata-Rata Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum Sedang Mengikuti Program Upsus.....	50
Tabel 4.25. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus .....	52
Tabel 4.26. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Menerima Bantuan Program Upsus .....	53
Tabel 4.27. Penilaian skor dan Kriteria Kesejahteraan Petani Penerima Program Upsus .....	54
Tabel 4.28. Faktor dominan yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif	55
Tabel 4.29. Faktor Kesehatan pada Kesejahteraan Subjektif Petani Padi...	56
Tabel 4.30. Faktor Pekerjaan pada Kesejahteraan Subjektif Petani Padi ..	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis .....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Tanjung Lago.....	65
Lampiran 2. Identitas Petani contoh di Desa Kuala Puntian, 2021 .....	66
Lampiran 3. Luas lahan, Produksi dan Produktivitas Usahatani Padi Sebelum Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	67
Lampiran 4. Luas lahan, Produksi dan Produktivitas Usahatani Padi Sedang Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	68
Lampiran 5. Nilai Penyusutan Alat Cangkul Pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian.....	69
Lampiran 6. Nilai Penyusutan Alat Cangkul Pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian.....	70
Lampiran 7. Nilai Penyusutan Alat Sabit Pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian.....	71
Lampiran 8. Nilai Penyusutan Alat Sabit Pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian.....	72
Lampiran 9. Nilai Penyusutan Alat Sprayer Pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian.....	73
Lampiran 10. Nilai Penyusutan Alat Sprayer Pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian.....	74
Lampiran 11. Biaya Karung Pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	75
Lampiran 12. Biaya Karung Pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	76
Lampiran 13. Nilai Penyusutan Alat Perontok Padi Pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian..	77
Lampiran 14. Nilai Penyusutan Alat Perontok Padi Pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian ....	78
Lampiran 15. Nilai Penyusutan Alat Transportasi Pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian..	79
Lampiran 16. Nilai Penyusutan Alat Transportasi Pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian ....	80
Lampiran 17. Biaya Tetap Pada Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Mengikuti Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	81
Lampiran 18. Biaya Benih Pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	82
Lampiran 19. Biaya Benih Pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	83

Lampiran 20. Biaya Pupuk Phonska pada Usahatani Padi sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	84
Lampiran 21. Biaya Pupuk Phonska pada Usahatani Padi sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	85
Lampiran 22. Biaya Pupuk Urea pada Usahatani Padi sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	86
Lampiran 23. Biaya Pupuk Urea pada Usahatani Padi sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	87
Lampiran 24. Biaya Pestisida pada Usahatani Padi sebelum Mengikuti Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	88
Lampiran 25. Biaya Pestisida pada Usahatani Padi sedang Mengikuti Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	89
Lampiran 26. Biaya Sewa Mesin <i>Tractor</i> pada Usahatani Padi sebelum Mengikuti Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	90
Lampiran 27. Biaya Sewa Mesin <i>Tractor</i> pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	91
Lampiran 28. Biaya Sewa <i>Combine Harvester</i> pada Usahatani Padi Sebelum Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	92
Lampiran 29. Biaya Sewa <i>Combine Harvester</i> pada Usahatani Padi Sedang Program Upsus di Desa Kuala Puntian .....	93
Lampiran 30. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	94
Lampiran 31. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	95
Lampiran 32. Total Biaya Variabel pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	96
Lampiran 33. Total Biaya Variabel pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	97
Lampiran 34. Total Biaya Produksi pada Usahatani Padi Sebelum Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	98
Lampiran 35. Total Biaya Produksi pada Usahatani Padi Sedang Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	99
Lampiran 36. Penerimaan Petani pada Usahatani Padi Sebelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian.....	100
Lampiran 37. Penerimaan Petani pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian.....	101
Lampiran 38. Pendapatan pada Ushatani Padi Sbelum Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	102

	Halaman
Lampiran 39. Pendapatan pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Program Upsus di Desa Kuala Puntian.....	103
Lampiran 40. Hasil Regresi Faktor Dominan pada Usahatani Padis sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	104
Lampiran 41. Hasil Regresi Faktor Kesehatan pada Usahtani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	105
Lampiran 42. Hasil Regresi Faktor Pekerjaan pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	106
Lampiran 43. Hasil Uji Beda Pendapatan Usahtani Padi Sebelum Program Upsus Tahun 2015 Musim Tanam Pertama dan Sedang Menerima Program Upsus Tahun 2015 Musim Tanam Kedua Di Desa Kuala Puntian .....	107
Lampiran 44. Data skor dan kriteria Kesejahteraan pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian....	108
Lampiran 45. Pengukuran Kesejahteraan pada Usahatani Padi Sedang Mengikuti Progam Upsus di Desa Kuala Puntian .....	10

## BIODATA

Nama/NIM : M. Riski Ramadhan/05011381823141  
Tempat/tanggal lahir : Palembang/ 15 Desember 2000  
Tanggal Lulus : 4 April 2022  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Pendapatan Usahatani Padi Dan Kesejahteraan Petani Pada Program Upsus Pajale Di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin  
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

---

Pendapatan Usahatani Padi Dan Kesejahteraan Petani Pada Program Upsus Pajale Di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

*Rice Farming Income And Farmer Welfare In Upsus Pajale Program In Kuala Puntian Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency*

M.Riski Ramadhan<sup>1</sup>, M.Yamin<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

### *Abstract*

*The Purpose of this research were (1) to calculate the difference in income from rice farming before and during the Upsus Pajale Program in Kuala Puntian Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency (2) To analyze the impact of Upsus Pajale on the welfare of farmers in Kuala Puntian Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Kuala Putian Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The implementation time is from November to December 2021. The method used in this study is a survey research method. The sampling method used in this study was simple random sampling from 102 farmers who received assistance from the upsus program. Samples were taken using the Slovin formula to obtain 30 sample farmers. The average income of rice farming before receiving Upsus Program assistance was Rp33.894.078,00/Lg/Mt while for those currently receiving Upsus Program assistance in Kuala Puntian Village, it was Rp38.441.745,00/Lg/Mt, there is a difference between income farmers before receiving Upsus assistance with farmers' income are receiving Upsus assistance. Welfare of farmers receiving the Upsus Program assessed that life satisfaction, health, work, family, friendship and*

*personal were in the high criteria and only the economy was the medium criteria and the impact of the Upsus Pajale program on the subjective welfare of rice farmers in Kuala Puntian Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, where the The dominant factors that have a significant influence on the life satisfaction of farmers in Kualo Puntian Village are health and work. Factors that have a significant effect on farmers' health are income, land area, age, education level and number of families. Factors that have a significant effect on farmers' work are income, land area and number of families.*

*Keywords: Upsus Pajale, income, Rice farming, welfare.*

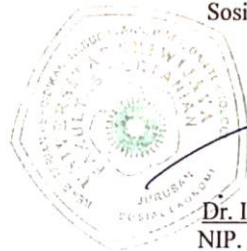
Indralaya, Maret 2022

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993031001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai sebuah negara agraris yang memiliki lahan begitu luas yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian. Hampir seluruh tanaman bisa ditanam di Indonesia mulai dari tanaman pangan, perkebunan, dan obat-obatan. Zona agraris ataupun pertanian di Indonesia tidak cuma sanggup digunakan selaku mata pencaharian penduduk saja, bakal tapi serta sanggup digunakan guna menaikkan perekonomian Indonesia. komoditas pertanian Indonesia menempati posisi yang lumayan besar di pasar internasional.

Lahan pertanian mempunyai kedudukan serta guna strategis selaku sumber energi pokok dalam usaha pertanian berbasis lahan. Lahan ialah sumber energi alam yang bersifat jarang karna jumlahnya tidak meningkat, namun kebutuhan terhadap lahan senantiasa bertambah. Perihal inilah yang mendesak pemerintah buat menetapkan Undang- Undang No 41 Tahun 2009 tentang Proteksi Lahan Pertanian Pangan Berkepanjangan. Dalam Uraian Atas Undang- Undang No 41 Tahun 2009 disebutkan kalau. alih guna lahan pertanian ialah ancaman terhadap pencapaian ketahanan serta kedaulatan. pangan (Janti, 2016).

Dalam PP Nomor. 68 tahun 2002 tentang ketahanan pangan dalam Bab VI Pasal 13 ayat 1 tertulis dengan jelas jika “Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota serta ataupun Pemerintah Desa melakukan kebijakan serta bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan ketahanan pangan di wilayahnya tiap- tiap dengan mencermati pedoman, norma, standar, serta kriteria yang diresmikan oleh Pemerintah Pusat”. Buat memantapkan kedudukan serta tanggung jawab pemerintah wilayah, ada konvensi bersama Gubernur/pimpinan DKP Provinsi yang mewajibkan mereka buat meningkatkan bermacam program serta aktivitas ketahanan pangan yang komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka menguatkan ketahanan pangan nasional”. Program serta aktivitas tersebut jadi prioritas program pembangunan wilayah (Ariningsih, 2013)

Menurut Kurniawan (2015) sehingga dari itu pemerintah sudah mengestimasi keadaan tersebut lewat program upaya khusus (UPSUS) Program buat swasembada berkepanjangan pangan nasional. Program upsus tersebut cuma buat 3 komoditas utama ialah padi, jagung, serta kedelai( PAJALE) dalam rangka mensukseskan kedaulatan pangan dalam 3 tahun mendatang di masa pemerintahan Presiden Jokowi yang dilaksanakan serentak di sebagian provinsi di Indonesia, salah satunya merupakan di Provinsi Aceh. Program- Program Upsus pula menemukan sokongan dari Tentara Nasional Indonesia(TNI) Angkatan Darat, dengan ditandatanganinya MOU antara Menteri Pertanian RI dengan Kepala Kepala Staf Angkatan Darat(KSAD) kalau segala BABINSA hendak menolong petani supaya program swasembada pangan ini bisa terwujud pada tahun 2017.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi yang bisa dikembangkan dalam bidang pertanian dimana mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Oleh karena itu Sumatera Selatan disebut juga sebagai lumbung pangan dan salah satu daerah terluas dalam menghasilkan bahan pokok padi walaupun banyak yang mempengaruhi seperti luas area panen, Namun produksinya yang memiliki produksi tertinggi setelah Sumatera Utara, karena hampir semua kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Selatan mampu menghasilkan produksi padi.

Banyak upaya dari pemerintah daerah khususnya Sumatera Selatan untuk mengelola lahan yang ada, dimana Sumatera Selatan ini memiliki tipologi lahan yang bermacam – macam seperti lahan rawa lebak, irigasi dan pasang surut untuk di gunakan area pertanian, tercatat sudah pada tahun 2020 luas panen diperkirakan sebesar 551,24 ribu hektar dengan produksi sebesar 2,70 juta ton GKG. Jika di konversikan menjadi beras, produksi beras, produksi beras pada 2020 di perkirakan mencapai 1,54 juta ton. Jumlah produksi beras dari tahun sebelumnya yaitu 2019 mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2020 ini. Besarnya jumlah produksi beras Sumatera Selatan tidak terlepas dari Kabupaten yang menjadi penyumbang produksi beras dari tahun ketahun (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020). Data luas panen, produksi, dan produksi beras menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produksi Beras Menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

No.	Kabupaten / Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (Ton)	Produksi Beras (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	3.687.5	16.807.12	9 601.85
2.	Ogan Komering Ilir	95.735.33	513.109.48	293 137.89
3.	Muara Enim	12.558.7	51.617.05	29 488.67
4.	Lahat	15.020.3	75.503.76	43 135.06
5.	Musi Rawas	22.856.88	114.375.06	65 342.1
6.	Musi Banyuasin	33.315.85	146.152.13	83 496.26
7.	<b>Banyu Asin</b>	<b>210.448.65</b>	<b>922.977.12</b>	<b>527 294.03</b>
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.631.83	34.671.38	19 807.64
9.	Ogan Komering Ulu Timur	99.959.45	629.001.31	359 346.52
10.	Ogan Ilir	21.581.8	67.092.15	38 329.54
11.	Empat Lawang	13.539.62	58.559.93	33 455.11
12.	Panukal Arab Lematang Ilir	4.282.36	17.278.49	9 871.16
13.	Musi Rawas Utara	2.882.28	13.263.77	7 577.57
14.	Palembang	3.108.6	13.691.79	7 822.09
15.	Prabumulih	34.8	137.6	78.61
16.	Pagar Alam	2.926.15	14.230.1	8 129.63
17.	Lubuk Linggau	1.671.98	8.409.22	4 804.16
	<b>Total</b>	<b>551 242.1</b>	<b>2 696 877.46</b>	<b>1 540 717.89</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020.

Pada Tabel 1.1. diatas, dapat dilihat bahwa Banyuasin merupakan Kabupaten yang memiliki luas lahan terbesar pertama di Sumatera Selatan. Dimana Banyuasin memiliki luas lahan 210.448.65 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 922.977.12 ton. Sektor pertanian yang ada di Kabupaten Banyuasin merupakan sektor yang memiliki peranan sangat penting, karena lahan pertaniannya yang luas dan merupakan salah satu mata pencaharian utama bagi penduduknya dan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomiannya (Badan Pusat Statistik Sumatera selatan, 2020).

Kabupaten Banyuasin memiliki 19 Kecamatan yang sebagian lahanya digunakan untuk memproduksi padi sawah dengan tipologi lahan pasang surut, contohnya di Kecamatan Tanjung Lago yang memiliki luas lahan pasang surut mencapai 1.089 Ha pada tahun 2020. Dimana Kecamatan ini memiliki kontribusi cukup besar dalam produksi beras di Kabupaten Banyuasin.



Kecamatan Tanjung lago merupakan sentra produksi padi, yang merupakan sumber pendapatan sebagian besar penduduk disamping kegiatan lainnya. Hal ini tidak terlepas dari adanya peranan pemerintah yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan kepada petani agar produksinya dapat ditingkatkan supaya pendapatan usahatani padi juga meningkat. Seperti adanya Program Upsus Pajale yang telah diberikan di kecamatan Tanjung Lago.

Desa Kuala Puntian yang berada di Kecamatan Tanjung lago merupakan salah satu Desa yang mendapatkan Program Upsus Pajale pada tahun 2015. Program ini di khususkan Pemerintah untuk meningkatkan produksi serta menciptakan swasembada pangan, kegiatan yang dicoba tidak cuma berfungsi selaku pengawal serta pengaman penyaluran benih, pupuk, serta alsintan saja, tetapi tidak hanya itu pula mengawal gerakan revisi jaringan irigasi, sistem tanam serentak, serta pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan( OPT). Upsus juga pula berfungsi dalam memesatkan pelaksanaan teknologi kenaikan penciptaan padi, jagung, serta kedelai lewat Gerakan Pelaksanaan Pengelolaan Tumbuhan Terpadu( GP- PTT), Ekspansi Areal Tanam( PAT), serta optimasi lahan, sehingga Petani bisa menggapai penciptaan maksimum pada lahannya yang tentu hendak tingkatan keuntungan ataupun pemasukan.

Penelitian dengan tema Upsus Pajale bukan hal baru dalam tulisan – tulisan ilmiah, diantaranya Ponto, at all (2017) dengan tema “Upsus Pajale dalam menunjang program swasembada pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow. Menunjukkan bahwa ada peningkatan produksi padi, jagung, kedelai di Bolaang Mongondow pada tahun 2015-2016, karena adanya Upsus Pajale. Serta pada hasil penelitian Ulfa (2017) dengan tema pengaruh Upsus Pajale terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Menunjukkan bahwa peningkatan produksi sesudah program Upsus Pajale sebesar 52,19 kuintal/Ha dari 39.94 kuintal/Ha dan Pendapatan sesudah Upsus Pajale meningkat Rp10.939.843 /Ha dari Rp6.439.672/ha.

Berdasarkan latar belakang, Peneliti tertarik untuk meneliti Program Upsus Pajale, untuk menghitung pendapatan usahatani padi sebelum dan sesudah Upsus dan menganalisis apakah berdampak pada kesejahteraan petani dengan adanya Program Upsus Pajale. Untuk itu diperlukan kajian yang mendalam mengenai

pendapatan usahatani padi dan kesejahteraan petani pada Program Upsus Pajale di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pendapatan usahatani padi sebelum dan sedang adanya Program Upsus Pajale di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana dampak Upsus Pajale terhadap kesejahteraan Petani di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menghitung perbedaan pendapatan usahatani Padi sebelum dan sedang adanya Program Upsus Pajale di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk Menganalisis dampak Upsus Pajale terhadap kesejahteraan Petani di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada semua pihak dan instansi terkait yang berkepentingan dalam Program Upsus Pajale padi di Desa Kuala Puntian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Diharapkan dapat menjadi informasi bahan masukan, bahan pustaka. Referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariningsih, Ening Dan Handewi P.S. Rachman.2013.Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Rawan Pangan. Di Nusa.:Vol 239–55.
- Astuti.2013. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kaway Xvi Kabupaten Aceh Barat. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat.
- Badan Pusat Statistik.2020.Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2020.Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Penyuluh Petanian.2021.Catatan Kerja Upsus Pajale.Kabupaten Banyuasin Kecamatan Tanjung Lago.Provinsi Sumatera Selatan.
- Budiono.1985. Pengantar Ekonomi Mikro. Yogyakarta: Bpfe Universitas Gadjah Mada.
- Devani Laksmi Indyastuti.2017.Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pendidikan Terhadap Rasa Kompetensi dan Keterhubungan Dosen-Dosen Daerah Istimewa Yogyakarta.Economic and business. Universitas Jendral Soedirman
- Depatemen Kesehatan RI.2009. Kategori Usia. dari <http://Kategori-umur-menurut-depkas.html>. Diakses pada tanggal 9 maret 2022.
- Eid,M dan Larsen RJ.2008.The Science of Subjektif Well-being.London The Guilford Perss.
- Fanning Andrew L., O’Niell DanielW.2019.The Wellbeing–Consumption Paradox: Happiness, Health, Income, and Carbon Emissions in Growing versus Non-Growing Economies. Journal of Cleaner Production 810–21.
- Fatma.2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Emba: Vol.1. No. 3. September 2013, Hal. 991-998.
- Gough, Ian, and Allister McGregor.2007.Wellbeing in Developing Countries, From Theory to Research. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hasanah, Julita.2018.Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Organik di Desa Rowosari Kecamatan Sumber jambor Kabupaten Jember. Jurnal Agribisnis Indonesia (Vol 6 No 1, Juni 2018); halaman 37-48 37.
- Husin, L dan Lifianti.2008. Teori Ekonomi Produksi. Modul Kuliah Ekonomi Produksi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Indrakaya.
- Hidayat, Wahyu.2001. Matematika Ekonomi. Yogyakarta.Jurnal math Bpfe.11.
- Janti, Gesthi ika.2016.Fakultas Pertanian, and Universitas Gadjah. "Guna Memperkokoh Ketahanan Pangan Wilayah. Nasional, Jurnal Ketahanan, (studi di Kabupaten Bantul, Daerah istimewa Yogyakarta).22(1):1-21.

- Kariyasa, Ketut.2012. Pemborosan Pangan Strengthening Food Security By Reducing Wasteful Food Cosumption. 269–88.
- Kodu, Sarini.2013. Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza. Jurnal Emba.Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 1251-1259.
- Komunikasi, Media And Hasil Penelitian.2016. Jurnal Media Agribisnis (Mea).Vol.1 No.1 Tahun 2016. 1(1):12–27.
- Kusumaningrum, Septiana indriani. 2019.Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia.11(1):80-8.
- Kurniawan, Hakim.2015. Upaya Khusus (Upsus) Swasembada Pangan 2015-2017. Artikel. <http://biogen.litbang.pertanian.go.id>. Di akses 26 september 2021.
- Mamondol, Marianne Reynelda.2016. Jln Torulemba, No Tentena, And Sulawesi Tengah.Pamona Puselemba. Economic Feasibility Analysis Of Rice Field Farming At Pamona Puselemba District.2:1–10.
- Mulia, Rizki Afri And Nika Saputra. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan. 11:67–83.
- Gesthi Ika Janti, Fakultas Pertanian, And Universitas Gadjah. 2016. Guna Memperkokoh Ketahanan Pangan Wilayah ( Studi Di Kabupaten Bantul , Daerah Istimewa Yogyakarta ).22(1):1–21.
- Petani, Kesejahteraan. 2009. Ketahanan Pangan Berbasis Ketersediaan Produk Dari Petani Subsisten. 12(2):152–64.
- Ponto Jeremy, Noortje M. Benu, dan Ribka M.Kumaat.2017. Upsus Pajale dalam Menunjang Program Swasembada Pangan Di Kabupaten Bolaang Mongondow.Agrisosio Ekonomi Unsrat, Volume 13.253-260.
- Rustam, W.2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten mamuju Utara. Jurusan Agribisns Fakultas Pertanian Universitas Tandulako Palu. (6) : 634 – 638.
- Saridewi, Tri Ratna.2018. Peningkatan Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai Melalui Program Upsus Pajale Di Kabupaten Garut. Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis, Vol. 1 No. 2.
- Sukirno, Sadono.2008. Mikro Ekonomi: Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Soekartawi.2010. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Subagio, Herman.2019. Evaluasi Penerapan Teknologi Intensifikasi Budidaya Padi di Lahan Rawa Pasang Surut. Evaluation Of Implementation The Rice Technology Intensification On Tidal Swampland.
- Suroto.2000.Strategi Pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja.Yogyakarta.Gajah Mada Univercity.

- Trinawaty.2016.informasi Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Usaha Terhadap Menejemen Laba. Fakultas Ekonomi Unpas Bandung.
- Utama, M.Z.H.2015. Budidaya Padi pada Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Ulfa, Iska Zania.2017.Pengaruh Program Upsus Pajale Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Prodi Agribisnis, Universitas Mataram 1-13.
- Wahyuni, Sri, Wahyuning K. Sejati, And Miftahul Azis. 2015. “Kedaulatan Pangan Sebagai Basis untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional Food Sovereignty As The Basis To Realize National Food Security.”. Prodi Agribisnis, Universitas Mataram 1-13.
- Yousf, Ahmad.2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Teknispada Usahatani Padi Lahan Pasang Surut di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Jurnal Agribisnis Perdesaan.Volume 02 Nomor 01 Maret 2012.
- Zakia, Sabiq dan Mifta hudin.2017. Pengaruh Optimisme, Dukungan Sosial, dan Faktor Demografis Terhadap Kesejahteraan Subjektif.Pada Perawat JP3I Vol. VI No 2, Juli 2017.

